



Panduan Teknis:

Tata Cara Pengajuan Proposal
Seleksi Lembaga Penyelenggara
Program Pengembangan SDM Perkebunan
Tahun 2026

BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN

Gedung Surachman Tjokrodisurjo, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta 10110, Indonesia
Telp. 021 - 84283099 | Fax. 021 - 8248 3090

bpdp.or.id | @bpdp.id

KATA PENGANTAR

Kita selayaknya mensyukuri dan berbangga hati dengan iklim tropis yang dikaruniai Tuhan Yang Maha Esa untuk Indonesia. Dengan keunggulan geografis inilah, tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa dan kakao mampu tumbuh dengan subur dan menjadi komoditas andalan strategis bagi bangsa Indonesia. Prospek industri kelapa sawit Indonesia semakin cerah di pasar minyak nabati dunia. Saat ini Indonesia telah menjadi produsen kelapa sawit terbesar di dunia, dimana Indonesia menyumbang sebanyak 48 % dari total volume produksi minyak sawit di dunia, dan diikuti Malaysia sebesar 37% dari total volume produksi minyak sawit dunia. Demikian juga untuk industri kelapa dan kakao, dimana kedua komoditas ini produksinya menduduki posisi kedua dan keempat di dunia. Yang juga perlu untuk mendapatkan pertimbangan dalam pengembangan ketiga komoditas ini adalah komoditas dengan tingkat *comparative advantage* yang cukup tinggi,

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dan strategis dalam industri hulu maupun hilir dari kelapa sawit, kelapa dan kakao. Pengembangan SDM ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saja, tetapi harus mampu menghadapi tantangan dan berperan aktif dalam menciptakan sistem industri kelapa sawit, kelapa dan kakao yang berkelanjutan/sustainable. Penyiapan SDM menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja industri kelapa sawit, kelapa dan kakao. Upaya ini memerlukan keterlibatan semua stakeholder, terutama Lembaga Pendidikan dan Lembaga Pelatihan serta Lembaga Riset dan Pengembangan. Program pengembangan SDM merupakan salah satu upaya BPDP untuk mempersiapkan SDM bagi industri kelapa sawit, kelapa dan kakao, terutama untuk sektor hulu dan sektor hilir, dengan prioritas perkebunan rakyat

Pengembangan produk hilir kelapa sawit, kelapa dan kakao menjadi bagian dari industri yang terus berkembang. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu dari produk primer kelapa sawit, kelapa dan kakao dan produk turunannya tidak lepas dari dukungan SDM yang kompeten yang dihasilkan dari program pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao yang terencana dan terprogram dengan baik. Disamping itu, dukungan dan peran SDM perkebunan Kelapa Sawit, kelapa dan kakao yang kompeten dapat memberikan peluang sekaligus menjawab tantangan

untuk menghasilkan produk berdaya saing secara berkelanjutan. Kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan kualitas SDM yang memenuhi berbagai standar kompetensi yang diperlukan sehingga mampu mendukung industri hulu dan industri hilir kelapa sawit, kelapa dan kakao yang berorientasi diversifikasi produk dan nilai tambah tinggi.

Maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan SDM Perkebunan ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian, dan berdaya saing, (2) Meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, dan kewirausahaan.

Buku Panduan Teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam program pengembangan SDM Perkebunan yang ditujukan kepada peserta yang sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan, guna meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao Indonesia. Terima kasih diucapkan kepada para pihak yang telah memberikan data-data dan bahan dalam penyusunan buku pedoman ini.

Direktur Utama

Eddy Abdurrachman

DAFTAR

ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN	5
a. LATAR BELAKANG	5
b. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
c. DEFINISI.....	7
2. DASAR HUKUM.....	9
3. KRITERIA LEMBAGA DAN KETENTUAN PROGRAM.....	10
a. KRITERIA LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	10
b. KETENTUAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	12
4. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	13
a. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS	13
b. PROPOSAL PENGAJUAN LEMBAGA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS....	15
c. PENILAIAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PKS.....	16
5. DAFTAR LAMPIRAN.....	18
a. FORMAT PROPOSAL.....	19
b. FORMAT LEMBAR PENGESAHAN	20
c. FORMAT RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA PROGRAM PENDIDIKAN	21
d. FORMAT RINCIAN ANGGARAN DAN BIAYA PROGRAM PELATIHAN.....	22

01

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkebunan memiliki peran penting dan berpotensi besar dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Kebijakan pembangunan perkebunan pertanian perlu fokus kepada komoditas perkebunan potensial seperti tanaman Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao diharapkan dapat berperan besar di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Mempertimbangkan potensi tersebut diatas, maka pengembangan perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia yang dalam dua dekade terakhir berlangsung cepat perlu dilanjutkan dalam sistem berkelanjutan yang menjadi acuan dalam pembangunan perkebunan nasional. Sedangkan untuk tanaman Kelapa, dan Kakao merupakan komoditas perkebunan dengan potensi besar juga sangat perlu mendapatkan dukungan dalam pengembangannya, baik untuk industri hulu maupun industri hilirnya karena kontribusinya yang juga cukup besar dan signifikan dalam perekonomian nasional selama beberapa dekade terakhir. Sehingga menjadikan tanaman ini sebagai komoditas unggulan di masa yang akan datang, seperti terlihat dari luas areal dan volume ekspor produk-produk primer maupun produk-produk turunannya serta banyaknya stakeholder yang terlibat dalam sistem industri ketiga komoditi ini.

Peningkatan produktivitas untuk menghasilkan target produksi produk primer ketiga komoditi ini memerlukan peran sumber daya manusia. Tenaga kerja terampil atau sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang memenuhi standar kompetensi kerja di perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao di Indonesia sangat dibutuhkan, sejalan dengan target produksi produk primer dari ketiga komoditi ini. Pengelolaan perkebunan rakyat yang baik membutuhkan tata kelola kelembagaan baik, yang membutuhkan dukungan SDM yang kompeten. Dalam rangka menyiapkan SDM yang kompeten diperlukan dukungan bantuan dari pemerintah, perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya, terutama kelembagaan Pendidikan dan kelembagaan pelatihan.

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dan strategis dalam sistem produksi tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa dan kakao. Pengembangan SDM ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saja, tetapi harus mampu menghadapi tantangan dan mampu berperan aktif dalam menciptakan dan mengelola sistem industri kelapa sawit, kelapa dan kakao yang sustainable dan berdaya saing. Penyiapan SDM menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja perkebunan kelapa sawit. Upaya ini memerlukan keterlibatan semua stake holder, seperti perguruan tinggi dan lembaga pendidikan /pelatihan, perkebunan besar, dan pusat penelitian. Program pengembangan SDM merupakan salah satu upaya BPDP untuk mempersiapkan SDM sistem industri kelapa sawit, kelapa dan kakao, terutama untuk sektor hulu dan pabrik kelapa sawit, unit pengolahan kelapa dan kakao dengan prioritas perkebunan rakyat

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) merupakan badan pengelola dana perkebunan yang didirikan sebagai perwujudan amanah dari Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 jo Nomor 66 Tahun 2018 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan Kelapa Sawit yang bertugas untuk melakukan penghimpunan dana untuk mendorong pengembangan perkebunan kelapa sawit. Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit sebagai BLU, berdasarkan Peraturan Presiden No. 132 Tahun 2024 telah bertransformasi menjadi Badan Pengelola Dana Perkebunan, dimana terdapat penambahan tugas pengelolaan 2 komoditas baru yaitu kelapa dan kakao. Salah satu penggunaan dari dana yang dihimpun tersebut adalah pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perkebunan dilakukan melalui penyuluhan, pendidikan, pelatihan dan pendampingan dan fasilitasi. Pengembangan SDM tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian dan dedikasi pekebun, tenaga pendamping dan masyarakat perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao termasuk industri hilirnya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Program Pengembangan SDM Perkebunan dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap manfaat pengembangan Komoditas Perkebunan yang berkelanjutan, adapun tujuan dilakukan kegiatan program Pengembangan SDM Perkebunan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kemandirian dan berdaya saing;
2. Meningkatkan kemampuan teknis, manajerial dan kewirausahaan.

C. DEFINISI

Dalam buku panduan ini, yang dimaksud dengan:

1. Perkebunan Kelapa Sawit adalah segala kegiatan pengelolaan SDA, SDM, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan Kelapa Sawit.
2. Perkebunan Kelapa adalah segala kegiatan pengelolaan SDA, SDM, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan Kelapa.
3. Perkebunan Kakao adalah segala kegiatan pengelolaan SDA, SDM, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan Kakao.
4. Badan Pengelola Dana Perkebunan yang selanjutnya disebut Badan Pengelola Dana adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan, dan menyalurkan Dana yang salah satu penggunaannya untuk kepentingan pengembangan SDM Perkebunan.
5. Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan yang selanjutnya disebut Direktur Utama adalah Direktur Utama yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Dana Perkebunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
6. Direktur Penyaluran Dana Sektor Hilir adalah Direktur pada BPDP yang membidangi penyaluran dukungan dana Program Pengembangan SDM Perkebunan.
7. Biaya Program Pengembangan SDM Perkebunan adalah hak yang diterima peserta Program Pengembangan SDM Perkebunan yang meliputi antara lain; 1. Pendidikan (Beasiswa), namun tidak terbatas pada uang pendidikan, uang pendukung pelaksanaan pendidikan, tunjangan hidup, dan biaya lainnya yang mendukung pelaksanaan pendidikan peserta; 2. Pelatihan, namun tidak terbatas pada biaya pelatihan (biaya ruang pelatihan dan konsumsi, biaya training kit, biaya penggandaan materi, biaya honor narasumber dan panitia, biaya hotel peserta, narasumber dan panitia, biaya administrasi pengelolaan pelatihan, biaya dokumentasi, pajak PPh dan PPh 23) serta biaya uang saku dan biaya transport peserta

8. Sumber Daya Manusia Perkebunan yang selanjutnya disebut dengan SDMP, adalah seseorang atau sekelompok orang yang bekerja di perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao secara mandiri dan/atau yang siap untuk bekerja di perkebunan kelapa sawit, kelapa dan kakao dan/atau yang hasil pekerjaannya mempengaruhi peningkatan produktivitas hasil perkebunan kelapa sawit dan/atau yang hasil pekerjaannya mempengaruhi peningkatan penerapan praktek berkebun sawit, kelapa dan kakao yang berkelanjutan.
9. Lembaga Program Pengembangan SDM Perkebunan adalah pihak yang Permohonan Pendanaan Penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao telah disetujui dalam Perjanjian Kerjasama.
10. Pendanaan Program Pengembangan SDM Perkebunan adalah dana yang diberikan oleh BPDP untuk pelaksanaan Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 jo. Nomor 66 Tahun 2018 jo. Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Perkebunan.
11. Permohonan adalah Permohonan Pendanaan Penyelenggaraan Program Pengembangan SDM Perkebunan yang diajukan oleh Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao.
12. Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan adalah Lembaga Pendidikan dan/atau Pelatihan formal maupun non- formal yang memenuhi kriteria untuk menyelenggarakan Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Nomor 57 Tahun 2023 maupun Peraturan BPDP.

02

DASAR HUKUM

1. Undang Undang No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan.
2. Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2005, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 (Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 2012, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340).
4. Peraturan Presiden No 132 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Perkebunan.
5. Peraturan Menteri Keuangan No 6 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Dana Perkebunan..
6. Peraturan Menteri Pertanian No 05 Tahun 2025 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian Dan Pengembangan, Peremajaan, Serta Sarana Dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.
7. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan No. 40/Kpts./KB.020/E/2025 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Dalam Kerangka Dana Badan Pengelola Dana Perkebunan.
8. Peraturan Direktur Utama Nomor PER-6/DPKS/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Nomor 5 tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Dukungan Pendanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit.

03

KRITERIA LEMBAGA DAN KETENTUAN PROGRAM

A. KRITERIA LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

Kriteria Lembaga Penyelenggara Pendidikan Program Pengembangan SDM Perkebunan:

1. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan SDM Perkebunan, berbentuk meliputi; Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas
2. Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan SDM Perkebunan, harus memiliki program/bidang studi/program keahlian Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional atau Lembaga Akreditasi Mandiri.
3. Beasiswa diberikan setingkat Diploma I, Diploma II, Diploma III, Diploma IV (Vokasi) dan Strata 1 (Akademik) dengan kompetensi kelapa sawit/ kelapa/ kakao.
4. Untuk Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan setara Diploma I harus memiliki ijin dari Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi/Kopertis (Koordinator Perguruan Tinggi Swasta).
5. Lembaga Pendidikan SDM Perkebunan sebagaimana pada ayat (1), paling sedikit harus memenuhi persyaratan:
 - a) Berbadan hukum; (akte notaris lembaga dan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, surat pendirian untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN))
 - b) Ijin operasional program studi; (surat dari kementerian yang menangani pendidikan tinggi)
 - c) Terakreditasi (institusi maupun program studi)
 - d) Memiliki legalitas lembaga yang dibuktikan dengan:
 - Akte Pendirian;
 - Nomor Pokok Wajib Pajak; dan
 - Surat Izin Penyelenggara Pendidikan.

6. Memiliki sarana dan prasarana Pendidikan.
7. Memiliki rasio tenaga pendidik/dosen yang memenuhi standar yang berlaku.
8. Pengalaman Penyelenggaraan pendidikan untuk program/minat/kompetensi perkebunan minimal 2 (dua) tahun.
9. Lembaga penyelenggara pendidikan telah memiliki atau lulusan atas program/minat/kompetensi perkebunan

Kriteria Lembaga Penyelenggara Pelatihan Program Pengembangan SDM Perkebunan:

1. Memiliki badan usaha dan/atau badan hukum bidang pelatihan (Akte Pendirian, NPWP)
2. Memiliki ijin berusaha bidang pelatihan;
3. Lembaga formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan kriteria :
 - a. unit kerja kementerian pertanian atau dibawah naungan kementerian/ lembaga yang membidangi pelatihan;
 - b. memiliki sarana dan prasarana pelatihan Perkebunan;
 - c. memiliki ketenagaan pelatihan Perkebunan;
 - d. memiliki program ketenagaan pelatihan Perkebunan; dan
 - e. memiliki pengalaman melaksanakan pelatihan kelapa sawit minimal 2 (dua) tahun.
4. Lembaga non-formal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan kriteria:
 - a. badan usaha dan/atau badan hukum bidang jasa pelatihan atau telah terdaftar/ memperoleh pengakuan dari unit kerja pemerintah;
 - b. memiliki sarana dan prasarana pelatihan Perkebunan;
 - c. memiliki ketenagaan pelatihan Perkebunan;
 - d. memiliki program ketenagaan pelatihan Perkebunan; dan
 - e. memiliki pengalaman melaksanakan pelatihan Perkebunan minimal 2 (dua) tahun.
5. Memiliki sarana prasarana pelatihan perkebunan;
6. Memiliki ketenagaan pelatihan perkebunan yang kompeten;
7. Memiliki program pelatihan perkebunan (terlampir) secara reguler;
8. Memiliki pengalaman melaksanakan pelatihan perkebunan, **minimal 2 tahun.**

B. KETENTUAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

Pendidikan (Beasiswa) diberikan dengan ketentuan:

1. Pendidikan setingkat Diploma I, Diploma II, Diploma III atau Diploma IV (Vokasi) dengan kompetensi kelapa sawit, kelapa dan kakao, antara lain:
 - a. Pemuliaan/Pembenihan/Pembibitan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao;
 - b. Budidaya/pemeliharaan tanaman Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao;;
 - c. Teknologi produksi tanaman perkebunan Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao;;
 - d. Teknologi Pengolahan hasil Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao;;
 - e. Teknik kimia;
 - f. Teknik mesin;
 - g. Perawatan dan Perbaikan mesin;
 - h. Akuntansi;
 - i. Teknologi informatika;
 - j. Manajemen Logistik Kelapa Sawit/ Kelapa/ Kakao;
 - g. Manajemen Agribisnis; dan
 - f. Penyuluhan dan komunikasi pertanian
2. Pendidikan setingkat Strata 1 (akademik) dengan program studi (minat atau kompetensi kelapa sawit/ kelapa/ kakao;) antara lain:
 - a. Agroteknologi;
 - b. Agribisnis; dan
 - c. Teknologi pengolahan hasil pertanian

Pelatihan terbagi menjadi 3 (empat) jenis/ kelompok yaitu:

NO	JENIS PELATIHAN	KETERANGAN
1.	Pelatihan Teknis	a. Pelatihan Budi Daya b. Pelatihan Panen dan Pascapanen c. Pelatihan Implementasi <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) d. Pelatihan Informasi Pasar dan Promosi e. Pelatihan Pengelolaan Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit f. Pelatihan Teknik Pemetaan Lokasi Perkebunan Kelapa Sawit g. Pelatihan Pembuatan dan Aplikasi Pupuk Organik
2.	Pelatihan Manajerial	a. Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Pekebun b. Pelatihan Penguatan Kelembagaan c. Pelatihan Pengembangan Kelembagaan dan Usaha. d. Pelatihan Kepemimpinan dan Komunikasi.
3.	Pelatihan Kewirausahaan	Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan.

04

MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

A. MEKANISME PENETAPAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

1. BPDP mengumumkan seleksi calon penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan melalui halaman resmi BPDP dan/atau media lainnya. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai kriteria calon penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan dan periode penerimaan proposal Program Pengembangan SDM Perkebunan.
2. Calon Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan menyampaikan Permohonan kepada Direktur Utama dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam panduan teknis pengajuan proposal.
3. Calon Lembaga penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan yang lolos seleksi administratif akan mengikuti seleksi substantif, adapun presentasi yang dilakukan paling sedikit memuat :
 - a) Profil Lembaga Program Pengembangan SDM Perkebunan;
 - b) Detil Rencana Program Pengembangan SDM Perkebunan yang akan dilaksanakan;
 - c) Fasilitas Program Pengembangan SDM Perkebunan yang dimiliki;
 - d) Pengalaman menjalankan program pendidikan/pelatihan kelapa sawit, kelapa dan kakao;

- Hasil Evaluasi seleksi substansi yang dilakukan BPDP bersama dengan Komite Pengembangan SDM Perkebunan dalam bentuk Rekomendasi Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan disampaikan kepada Direktur Utama BPDP untuk ditetapkan.



Gambar 1. Mekanisme Pengajuan Proposal Lembaga Penyelenggara Pendidikan Program Pengembangan SDM Perkebunan



Gambar 2. Mekanisme Pengajuan Proposal Lembaga Penyelenggara Pelatihan Program Pengembangan SDM Perkebunan

B. PROPOSAL PENGAJUAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

Proposal Program Pendidikan/ Pelatihan Pengembangan SDM Perkebunan diajukan bersama dengan surat pengantar/ pengajuan. Proposal ditulis menggunakan ketentuan: ukuran kertas A4, font Arial ukuran 11 dan spasi 1½ kecuali ringkasan serta mengikuti contoh sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL HALAMAN

PENGESAHAN

BAB I LATAR BELAKANG

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

BAB III PROFIL LEMBAGA

- 3.1 Sejarah Lembaga Penyelenggara Program Pengembangan SDM Perkebunan
- 3.2 Struktur Organisasi
- 3.3 Program Studi/Program Pelatihan
- 3.4 Profil Pengajar/ Narasumber
- 3.5 Fasilitas Pendidikan/Pelatihan
- 3.6 Pengalaman Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan Bidang Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao

BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN YANG DIAJUKAN

- 4.1 Sistem/Program Pendidikan/ Jenis Pelatihan yang diajukan
- 4.2 Kurikulum/Materi/ Silabus Program Pendidikan dan/atau Pelatihan
- 4.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- 4.4 Preferensi Provinsi/ Kabupaten Pelatihan (khusus untuk calon Lembaga penyelenggara pelatihan)

BAB V RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

BAB VI PENUTUP

Lampiran 1. Akta Notaris Kementerian Hukum dan HAM

Lampiran 2. Ijin Pendirian Lembaga Pendidikan/Pelatihan dari Kementerian Hukum dan HAM

Lampiran 3. NPWP Lembaga Pendidikan/Pelatihan

Lampiran 4. Sertifikat Lembaga Pendidikan/Pelatihan

Lampiran 5. Surat Keterangan sebagai Lembaga Formal/ Non Formal (sesuai kriteria)

Lampiran 6. CV Tenaga Pengajar/ Pelatih/ Narasumber

Lampiran 7. Lain-lain

C. PENILAIAN LEMBAGA PENYELENGGARA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

KRITERIA PENILAIAN LEMBAGA PENDIDIKAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
 GEDUNG SURACHMAN TJOKRODISURJO, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16 JAKARTA PUSAT
 10110
 TELEPON (021) 84283099, SITUS www.bpdpr.or.id

FORM PENILAIAN PROPOSAL LEMBAGA PENYELENGGARA PENDIDIKAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN TAHUN 2025

Hari / Tanggal :
 Nama Lembaga :
 Nama Komite :

No	Kriteria	Bobot (%)	Catatan
1	Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan SDM Perkebunan harus memiliki program/bidang studi/program keahlian Kelapa Sawit, Kakao dan Kelapa yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional	15%	
2	Kurikulum berbasis SKKNI yang mendukung industri Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao	25%	
3	Memiliki fasilitas praktek atau kerjasama dengan industri Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao	15%	
4	Memiliki sarana dan prasarana Pendidikan. a. Gedung perkuliahan b. Perpustakaan c. Laboratorium d. Asrama/ kerjasama dengan pihak lain	10%	
5	Memiliki ketenagakerjaan Pendidikan/ dosen di bidang industri Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao a. Bidang Keilmuan b. Kompetensi c. Bimbingan Konseling	30%	
6	Lainnya a. Serapan alumni di industri Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao b. Jurnal atau Review Karya Ilmiah bidang Kelapa Sawit, Kelapa dan Kakao c. Kemampuan Finansial di awal program	5%	

ttd.

(Nama Komite)

Skala Penilaian	1	2	3	4	5
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

KRITERIA PENILAIAN LEMBAGA PELATIHAN



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
 GEDUNG SURACHMAN TJOKRODISURJO, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16 JAKARTA PUSAT
 10110
 TELEPON (021) 84283099, SITUS www.bdp.or.id

FORM PENILAIAN SELEKSI SUBSTANTIF LEMBAGA PENYELENGGARA PELATIHAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN TAHUN 2025

Hari / Tanggal :

Nama Lembaga :

Nama Komite :

No	Kriteria	Bobot (%)	Catatan
1	Memiliki sarana prasarana pelatihan perkebunan / <i>networking</i> a. Ruang Pelatihan b. Kebun Praktek sendiri/ Kerja Sama (sesuai dengan Jenis Pelatihan yang diajukan)	25%	
2	Memiliki ketenagakerjaan pelatihan perkebunan (jumlah dan kompetensi) a. Jumlah Tenaga Organik b. Jumlah Narasumber Kompeten	30%	
3	Memiliki program pelatihan perkebunan a. Program BPDP b. Program Lainnya	20%	
4	Memiliki pengalaman penyelenggaraan pelatihan perkebunan	15%	
5	Lainnya a. Kemampuan Koordinasi b. Kemampuan Finansial	10%	

ttd.

(Nama Komite)

Skala Penilaian	1	2	3	4	5
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

05

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

FORMAT PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan dari proposal yang ditandatangani oleh pejabat berwenang

BAB I. LATAR BELAKANG

Latar Belakang diadakan program Pendidikan/Pelatihan, urgensinya serta tujuan dilakukan program Pendidikan/Pelatihan.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN

Menjelaskan tentang tujuan dilakukan program Pendidikan/Pelatihan SDM Perkebunan dan sasaran yang akan dicapai

BAB III. PROFIL DAN LEMBAGA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

Pada bagian ini ada beberapa poin yang harus dijelaskan, yaitu: sejarah lembaga, struktur organisasi lembaga, program studi/pelatihan yang ditawarkan, profil pengajar, dan pengalaman dari lembaga Pendidikan/pelatihan didalam penyelenggaraan program pengembangan SDM Perkebunan

BAB IV. PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIAJUKAN

Pada bagian ini ada beberapa poin yang harus dijelaskan yaitu: Sistem Pendidikan/Pelatihannya seperti apa, jadwal dari pelaksanaan Pendidikan/pelatihan dan kurikulum/materi/silabus pelaksanaan Pendidikan/pelatihan. Khusus untuk calon Lembaga penyelenggara pelatihan, dapat melengkapi data Preferensi Provinsi/Kabupaten Pelatihan

BAB V. RENCANA ANGGARAN BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERKEBUNAN

Menjelaskan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dari pelaksanaan program Pendidikan/Pelatihan sedetail mungkin.

BAB VI. PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumen-dokumen pendukung dari proposal, dokumen legal dari lembaga Pendidikan/ pelatihan, CV dari pengajar/pelatih/narasumber, NPWP dan Rekening lembaga Pendidikan/Pelatihan, sertifikasi dari lembaga Pendidikan/Pelatihan, serta lampiran-lampiran lain yang melengkapi.

LAMPIRAN 2:

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

1. Nama Lembaga :
2. Alamat :
3. Telp/ Fax :
4. Email :
5. Penanggung Jawab :
 - Nama :
 - Jabatan :
 - Alamat :
 - Telp/ Fax :
 - Email :
6. Program Usulan : Program Pendidikan/ Pelatihan SDM PKS

Diajukan kepada:

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat Proposal Program Pengembangan SDM Perkebunan

(Kota, tanggal bulan tahun)

Menyetujui,
Pimpinan Lembaga/Direktur/Rektor

(cap dan tanda tangan)

Nama
NIP

LAMPIRAN 3:

FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PROGRAM PENDIDIKAN

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
BIAYA PENDIDIKAN DIPLOMA XXX / STRATA 1
TAHUN AJARAN XXX

No	Komponen Biaya		Volume		Usulan	
					Satuan	Sub Total
1	Biaya Pendidikan					
		SPP		Semester		
		BPP		Kali		
		Bintalfidis		Kali		
		Biaya Seragam		Paket		
		Praktikum Lap/Lab		Semester		
		Magang dan PKL		Paket		
		Biaya lkm		Paket		
		Tugas Akhir		Kali		
		Biaya Wisuda		Kali		
						
2	Biaya Sertifikasi					
3	Biaya Buku					
		Tahun 1		Semester		
		Tahun 2		Semester		
		Tahun 3		Semester		
		Tahun 4		Semester		
4	Biaya Hidup dan Asrama					
		Biaya Hidup Tahun 1		Semester		
		Biaya Hidup Tahun 2		Semester		
		Biaya Hidup Tahun 3		Semester		
		Biaya Hidup Tahun 4		Semester		
5	Biaya Transportasi PP					
Total Biaya						

LAMPIRAN 4:

FORMAT RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB) PROGRAM PELATIHAN

RINCIAN ANGGARAN BIAYA (RAB)

Pelatihan : Angkatan :
Provinsi : Durasi :
Kab : Peserta :

NO.	URAIAN	VOLUME FISIK						SATUAN	TOTAL
								BIAYA	
I.	Biaya Pelatihan								
	Fullboard (Peserta, Narasumber, Panitia)		ORG		HR		OH		-
	Uang Harian Panitia		ORG		HR		OH		-
	Uang Harian Peserta		ORG		HR		OH		-
	Peralatan Peserta *)		ORG		KEG		PKT		-
	Penggandaan Modul dan Buku Panduan		ORG		KEG		PKT		-
	Peralatan Penunjang Pelatihan						PKT		-
	Honor Narasumber/ Pengajar						OJP		-
	Jumlah I								-
II.	Biaya Transport Pelatihan								
	Transport Peserta		ORG		KALI		OK		-
	Transport Narasumber/Panitia		ORG		KALI		OK		-
	Transport Field Trip		BH		HR		PKT		-
	Sewa Kendaraan Operasional		BH		HR		PKT		-
	Jumlah II								-
III.	Biaya Koordinasi								
	Transport		ORG		KALI		OK		-
	Uang Harian		ORG		HR		OH		-
	Akomodasi		ORG		HR		OH		-
	Jumlah III								-
IV.	Lain-lain								
	Dokumentasi dan Publikasi		BH		KEG		PKT		-
	Penyusunan Laporan		BH		KEG		PKT		-
	Biaya Pengiriman Barang		PKT		KALI		PKT		-
	Jumlah IV								-
	Sub Total								-
	Management Fee								-
	PPN (11%)								-
	Total Biaya Pelatihan								-